



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 2384-2393

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh *Tax Avoidance*, *Audit Quality*, *Asset Growth* dan *Company Size* terhadap *Firm Value* (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024)

Dodi Hermawan, Prita Andini

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur Jakarta

[dodyhermawan257@gmail.com](mailto:dodyhermawan257@gmail.com), [prita.andini@budiluhur.ac.id](mailto:prita.andini@budiluhur.ac.id)\*

### Abstrak

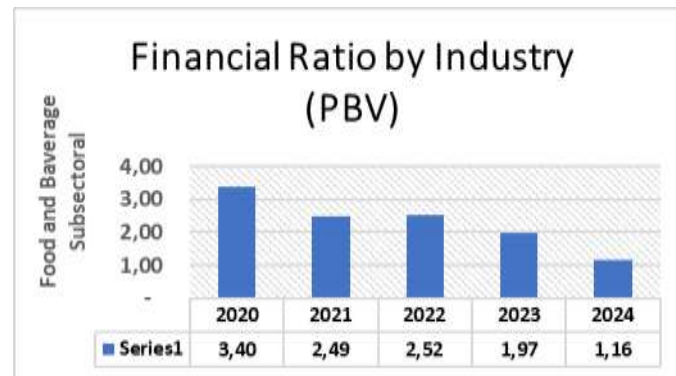
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh Penghindaran Pajak, Kualitas Audit, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Studi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai cerminan kinerja dan daya tarik investasi di tengah persaingan industri yang semakin ketat serta dinamika kondisi ekonomi pascapandemi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Populasi penelitian mencakup 95 perusahaan subsektor makanan dan minuman, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 53 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghindaran Pajak yang diukur dengan Tingkat Pajak Efektif (ETR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, mengindikasikan bahwa strategi efisiensi pajak dapat meningkatkan nilai pasar. Sebaliknya, Kualitas Audit yang diprosikan dengan jenis Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan, sementara Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pembuat kebijakan dalam pengambilan keputusan serta pengembangan strategi keuangan dan tata kelola perusahaan yang lebih efektif di masa mendatang berkelanjutan.

*Kata kunci:* Penghindaran Pajak, Kualitas Audit, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

### 1. Latar Belakang

Investasi di pasar modal telah berevolusi menjadi instrumen strategis untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang melalui optimalisasi nilai perusahaan (*firm value*), yang secara visual tercermin pada fluktuasi harga saham (Tryaswati and Astuti 2024). Nilai perusahaan bukan sekadar angka, melainkan representasi efektivitas manajerial dalam mengelola aset dan memproyeksikan pertumbuhan masa depan, yang umumnya diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Bagi investor, PBV berfungsi sebagai cerminan daya saing serta kapasitas inovasi entitas dalam menavigasi dinamika industri yang kompetitif (Arum, Hidayat, and Supardi 2024; Mayasari and Syaipudin 2023)

Dalam kerangka Teori Sinyal (Signalling Theory), manajemen berupaya mentransmisikan informasi atau "sinyal" untuk mereduksi asimetri informasi dengan pihak eksternal (Nurenzi and Umaimah 2025). Penelitian ini memposisikan berbagai variabel internal perusahaan seperti penghindaran pajak, kualitas audit, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan, sebagai sinyal krusial yang diharapkan mampu membentuk sentimen positif pasar guna memperkuat nilai perusahaan, menjadi fondasi bagi investor untuk memitigasi risiko dan menentukan arah kebijakan investasi secara lebih presisi (Sudirman, Rifqiansyah, and Darmono 2024). Optimalisasi nilai ini sejalan dengan mandat utama manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui stabilitas dan prospek entitas yang berkelanjutan (Mufliha et al. 2024- Rossa, Susandya, and Suryandari 2023).



Namun, sebuah fenomena paradoks justru terjadi pada Bursa Efek Indonesia, khususnya di subsektor makanan dan minuman. Secara teoretis, sektor consumer non-cyclical yang merupakan sektor dari Makanan dan minuman, seharusnya bersifat defensif dan tangguh terhadap fluktuasi ekonomi (Andrianti and Dara 2022). Tetapi pada faktanya, data riil menunjukkan penurunan signifikan pada rata-rata PBV subsektor ini, dari level 3,40 pada tahun 2020 menjadi 1,16 pada tahun 2024. Fenomena kemerosotan valuasi ini, ditambah dengan adanya kesenjangan hasil (research gap) dari studi terdahulu yang masih tidak konsisten, mendorong urgensi penelitian ini untuk mengkaji kembali efektivitas variabel internal dalam menjaga kepercayaan pasar di tengah ketidakpastian ekonomi.

sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana praktik tax avoidance dan kualitas audit yang dilakukan perusahaan dapat menjadi sinyal yang efektif dalam menjaga kepercayaan investor. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk menguji peran pertumbuhan aset serta ukuran perusahaan dalam mempertahankan daya tarik entitas di mata pasar saat kondisi ekonomi sedang tidak menentu. sehingga, tujuan akhir dari studi ini adalah untuk membuktikan apakah faktor-faktor internal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan jawaban terbaru atas ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis keterkaitan antarvariabel secara objektif. Fokus utama penelitian adalah mengukur pengaruh variabel independen yang meliputi tax avoidance, audit quality, asset growth, dan company size terhadap firm value sebagai variabel dependen. Data yang digunakan bersifat numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor internal perusahaan memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan berdasarkan analisis statistik yang terukur

Untuk menguji keterkaitan antarvariabel secara empiris, penelitian ini mengidentifikasi seluruh variabel sebagai representasi faktor internal yang memengaruhi persepsi pasar. Berikut adalah rincian operasional dan indikator pengukuran dari variabel-variabel tersebut

Nilai perusahaan (Firm Value) dipandang sebagai refleksi keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya serta cerminan tingkat kepercayaan publik yang berdampak pada kesejahteraan pemegang saham (Ketut et al. 2025; Muflaha et al. 2024). Penilaian ini diprosikan melalui Price to Book Value (PBV) yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya (Zahro, Zahra, and Faidhah 2024)

Penghindaran pajak (tax avoidance) dianalisis sebagai strategi legal untuk mengoptimalkan struktur keuangan dengan memanfaatkan celah regulasi (Darma and Afrilia 2024). Praktik ini diukur dengan Effective Tax Rate (ETR), di mana nilai yang lebih rendah mengindikasikan aktivitas penghindaran pajak yang lebih tinggi (Saputra 2023).

Kualitas audit (audit quality) berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk menjamin transparansi laporan keuangan melalui independensi dan kompetensi auditor (Kurnia, Nasir, and Herawati 2025). Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy berdasarkan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four (skor 2) dan Non-Big Four (skor 1) (Widodo 2025)

pertumbuhan aset (asset growth) mencerminkan kemampuan ekspansi operasional dan potensi laba di masa depan (Radja 2025). Perhitungannya didasarkan pada perubahan persentase total aset antarperiode (Risqi et al. 2024)

Terakhir, ukuran perusahaan (company size) menggambarkan skala dan stabilitas entitas yang memengaruhi kemudahan akses informasi bagi investor (Kusnarti and Iswara 2025). Variabel ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset untuk menormalkan fluktuasi data (Risqi et al. 2024)

Untuk memudahkan identifikasi dan perbandingan antarvariabel, seluruh indikator dan formula yang digunakan dalam operasionalisasi variabel penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut:

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
<b>Variabel Dependen (Y)</b>			
<i>Firm Value</i> (Y) Melanis,(2023)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar saham}}$	Rasio	Laporan Keuangan
<b>Variabel Independen (X)</b>			
<i>Tax Avoidance</i> (X1) Prasetyo (2023)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Laporan Keuangan
<i>Audit Quality</i> (X2) Melanis,(2023)	<i>Big Four</i> = 2 <i>Non Big Four</i> = 1	Nominal	Laporan Keuangan
<i>Asset Growth</i> (X3) Melinda et.al (2024)	$Growth = \frac{T. Asset (t) - T. Asset (t - 1)}{T, Asset (t - 1)}$	Rasio	Laporan Keuangan
<i>Company Size</i> (X4) Melinda et.al (2024)	$Size = Ln (Total Asset)$	Rasio	Laporan Keuangan

### Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses dokumen resmi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan melalui situs resmi BEI (Puspitaningrum and Hanah 2024). Untuk tahap analisis, penelitian ini menerapkan statistik deskriptif dan serangkaian uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model. Setelah asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji f, serta analisis koefisien determinasi untuk menilai signifikansi pengaruh variabel secara parsial maupun simultan.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh emiten subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2020–2024 yang berjumlah 95 perusahaan. Dari populasi tersebut, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik nonprobability sampling melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama periode penelitian, telah melakukan IPO sebelum tahun 2020, mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap, serta tidak mengalami suspensi atau perpindahan sektor selama masa pengamatan.

Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap analisis dilanjutkan dengan penerapan regresi linier berganda untuk menguji keterkaitan antarvariabel dalam model yang telah dirancang. Persamaan regresi tersebut dituliskan sebagai

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dengan Y merepresentasikan Firm Value,  $\alpha$  sebagai konstanta, serta X1 hingga X4, masing-masing menggambarkan Tax Avoidance, Audit Quality, Asset Growth, dan Company Size. Melalui model ini, peneliti dapat menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, sekaligus mengidentifikasi adanya gangguan atau kesalahan standar ( $\epsilon$ ) yang mungkin muncul dalam estimasi model penelitian

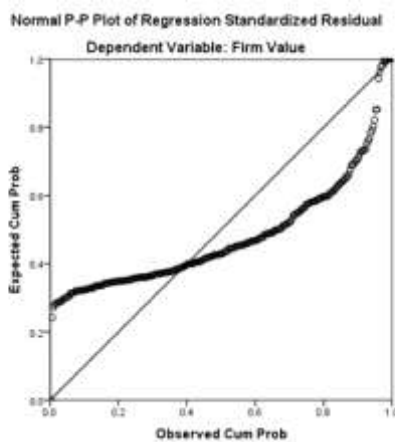
### 3. Hasil dan Diskusi

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal." (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas dilakukan melalui dua pendekatan yaitu Analisis Grafik (Normal P-P Plot) dan Uji Statistik (Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo).

#### Analisis data sebelum transformasi dan outlier

##### Analisis Grafik



##### Analisis Uji Statistik

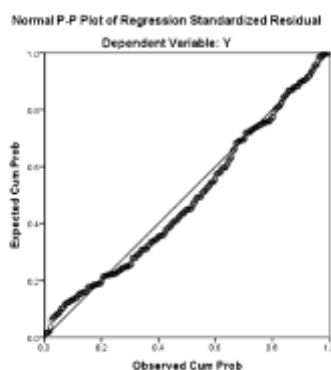
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Firm Value	
N		265	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.320960	
	Std. Deviation	4.3888031	
Most Extreme Differences	Absolute	.286	
	Positive	.226	
	Negative	-.286	
Test Statistic		.286	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sebelum Transformasi & Pembersihan Data. Secara visual data menunjukkan pola melengkung dan menjauh dari garis diagonal. Hal ini diperkuat oleh uji statistik dengan nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Kedua hasil ini mengonfirmasi bahwa data awal tidak berdistribusi normal.

#### Analisis data sebelum transformasi dan outlier

##### Analisis Grafik



##### Analisis Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		261	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	.67139748	
Most Extreme Differences	Absolute	.065	
	Positive	.065	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.065	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.202 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.191
		Upper Bound	.212

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Setelah Transformasi (LN) & Penghapusan Outlier. Setelah dilakukan transformasi logaritma natural dan penghapusan 4 data outlier, grafik P-P Plot menunjukkan titik-titik data kini merapat mengikuti garis diagonal. Hasil uji statistik juga menunjukkan kenaikan nilai signifikansi menjadi 0,202 ( $> 0,05$ ), menunjukkan bahwa

distribusi residual sudah tersebar secara normal. Dengan terpenuhinya asumsi ini, model penelitian pada variabel Y telah dianggap valid dan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2016), prasyarat model yang baik adalah terbebas dari gejala multikolinearitas, yang ditandai dengan nilai tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
<b>1</b> (Constant)	2.617	1.205		2.172	.031		
Ln_Tax Avoidance	.692	.298	.140	2.323	.021	<b>.996</b>	<b>1.004</b>
Ln_Audit Quality	-.020	.103	-.015	-.199	.843	<b>.672</b>	<b>1.487</b>
Ln_Asset Growth	-1.054	.448	-1.143	-2.352	.019	<b>.976</b>	<b>1.024</b>
Company Size	-.071	.031	-1.171	-2.306	.022	<b>.663</b>	<b>1.509</b>

a. Dependent Variable: **Ln\_Firm Value**

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Tax Avoidance: Nilai tolerance 0,996 (> 0,1) dan VIF 1,004 (< 10).
2. Audit Quality: Nilai tolerance 0,672 (> 0,1) dan VIF 1,487 (< 10).
3. Asset Growth: Nilai tolerance 0,976 (> 0,1) dan VIF 1,024 (< 10).
4. Company Size: Nilai tolerance 0,663 (> 0,1) dan VIF 1,509 (< 10).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang jauh di bawah angka 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independen dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut tanpa adanya gangguan hubungan linear yang kuat antar variabel.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Menurut Ghozali (2016), model regresi yang ideal harus memenuhi kriteria homoskedastisitas, di mana varians residual tetap stabil sehingga menghasilkan estimasi yang akurat. Dalam penelitian ini, deteksi dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residualnya.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
<b>1</b> (Constant)	.198	.717		.277	.782		
Ln_Tax Avoidance	.103	.177	.036	.579	<b>.563</b>	.996	1.004
Ln_Audit Quality	.001	.061	.002	.020	<b>.984</b>	.672	1.487
Ln_Asset Growth	.283	.267	.067	1.063	<b>.289</b>	.976	1.024
Company Size	-.007	.018	-.028	-.360	<b>.719</b>	.663	1.509

a. Dependent Variable: **ABS\_RES1**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada, nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

- Ln\_Tax Avoidance: 0,563, Ln\_Audit Quality: 0,984, Ln\_Asset Growth: 0,289, Company Size: 0,719

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel absolut residual. Sehingga disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model dinyatakan valid untuk digunakan dalam analisis tahap selanjutnya.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara error pada periode sekarang ( $t$ ) dengan error pada periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Gejala autokorelasi biasanya muncul pada data runtun waktu (time series), di mana residual tidak bersifat independen (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW) sebagai alat uji.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.056	.6768425	<b>1.844</b>

**a. Predictors:** (Constant), Company Size, Ln\_Tax Avoidance, Ln\_Asset Growth, Ln\_Audit Quality  
**b. Dependent Variable:** Ln\_Firm Value

Hasil pengolahan data pada menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,844. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritis Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5%, dengan jumlah sampel ( $n$ ) 261 dan jumlah variabel bebas ( $k$ ) 4. Berdasarkan tabel, diperoleh batas bawah ( $d_L$ ) sebesar 1,773 dan batas atas ( $d_U$ ) sebesar 1,820.

Menurut kriteria pengambilan keputusan, model dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai DW berada dalam rentang  $d_U < d < 4 - d_U$ . Posisi nilai DW dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai:

$$1,820 < 1,844 < 2,180$$

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap Firm Value.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	<b>2.617</b>	1.205		2.172	.031		
Ln_Tax Avoidance	<b>.692</b>	.298	.140	2.323	.021	.996	1.004
Ln_Audit Quality	<b>-.020</b>	.103	-.015	-.199	.843	.672	1.487
Ln_Asset Growth	<b>-1.054</b>	.448	-.143	-2.352	.019	.976	1.024
Company Size	<b>-.071</b>	.031	-.171	-2.306	.022	.663	1.509

a. Dependent Variable: Ln\_Firm Value

Berdasarkan hasil estimasi pada table diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,617 + 0,692X_1 - 0,020X_2 - 1,054X_3 - 0,071X_4 + \epsilon$$

Interpretasi model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha = 2,617$ ) Menunjukkan bahwa nilai Firm Value berada pada angka 2,617 apabila seluruh variabel independen bernilai nol.
- Tax Avoidance ( $X_1$ ) Koefisien sebesar 0,692 menunjukkan pengaruh positif. Karena variabel ini diprosikan dengan Effective Tax Rate (ETR), maka peningkatan ETR yang mencerminkan rendahnya praktik tax avoidance berkorelasi dengan peningkatan Firm Value. Sebaliknya, penurunan ETR mengindikasikan praktik tax avoidance yang lebih tinggi dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.
- Audit Quality ( $X_2$ ) Koefisien negatif sebesar -0,020, namun tidak signifikan secara statistik ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Hal ini berarti kualitas audit tidak memiliki pengaruh nyata terhadap Firm Value dalam model penelitian ini.
- Asset Growth ( $X_3$ ) Koefisien negatif sebesar -1,054 dan signifikan, menunjukkan adanya hubungan berlawanan. Setiap peningkatan pertumbuhan aset justru menurunkan Firm Value, sehingga ekspansi aset yang berlebihan dapat dipersepsikan negatif oleh pasar.
- Company Size ( $X_4$ ) Koefisien negatif sebesar -0,071 dan signifikan, mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, Firm Value cenderung menurun. Hal ini dapat mencerminkan adanya inefisiensi atau risiko yang lebih tinggi pada perusahaan berukuran besar.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepatuhan pajak (minimnya praktik tax avoidance), pengendalian pertumbuhan aset, serta efisiensi dalam pengelolaan ukuran perusahaan merupakan determinan penting yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan dalam sampel yang diteliti.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Marita, 2021). Penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square karena dianggap lebih tepat dalam menggambarkan kemampuan model, dengan mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	<b>.056</b>	.6768425	1.844

a. Predictors: (Constant), Company Size, Ln\_Tax Avoidance, Ln\_Asset Growth, Ln\_Audit Quality

b. Dependent Variable: Ln\_Firm Value

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,056. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel Tax Avoidance, Audit Quality, Asset Growth, dan Company Size secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 5,6% perubahan pada Firm Value.

Adapun sisanya, sebesar 94,4%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kebijakan dividen, struktur modal, tingkat profitabilitas, maupun kondisi makroekonomi. Nilai yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa terdapat variabel eksternal yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan pada sampel yang diteliti.

### 4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi serta menentukan apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Model penelitian dinyatakan layak jika memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.885	4	2.221	<b>4.849</b>	<b>.001<sup>b</sup></b>
	Residual	117.278	256	.458		
	Total	126.163	260			

a. Dependent Variable: Ln\_Firm Value

b. Predictors: (Constant), Company Size, Ln\_Tax Avoidance, Ln\_Asset Growth, Ln\_Audit Quality

Berdasarkan hasil analisis ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,849 dengan tingkat signifikansi 0,001. Oleh karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari standar 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (fit) dan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel Tax Avoidance, Audit Quality, Asset Growth, dan Company Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Firm Value.

### 5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.18, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Tax Avoidance ( $X_1$ ): Nilai signifikansi 0,021 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya, Tax Avoidance berpengaruh signifikan terhadap Firm Value.
2. Audit Quality ( $X_2$ ): Nilai signifikansi 0,843 ( $> 0,05$ ), sehingga  $H_{o2}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Audit Quality tidak berpengaruh terhadap Firm Value.
3. Asset Growth ( $X_3$ ): Nilai signifikansi 0,019 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_{o3}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Asset Growth berpengaruh signifikan terhadap Firm Value.
4. Company Size ( $X_4$ ): Nilai signifikansi 0,022 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_{o4}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Company Size berpengaruh signifikan terhadap Firm Value.

### Ringkasan hasil pengujian hipotesis

No	Hipotesis	Nilai Sig.	Keterangan
1	<i>Tax Avoidance</i> berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i>	0,021	$H_{a1}$ diterima
2	<i>Audit Quality</i> berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i>	0,843	$H_{a2}$ ditolak
3	<i>Asset Growth</i> berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i>	0,019	$H_{a3}$ diterima
4	<i>Company Size</i> berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i>	0,022	$H_{a4}$ diterima

Dengan demikian, variabel Tax Avoidance, Asset Growth, dan Company Size terbukti berpengaruh signifikan terhadap Firm Value, sedangkan Audit Quality tidak menunjukkan pengaruh yang berarti

### 6. Interpretasi Hasil

#### Pengaruh Tax Avoidance terhadap Firm Value

Variabel tax avoidance dalam penelitian ini diprosikan melalui Effective Tax Rate (ETR). Hasil pengujian menunjukkan bahwa ETR berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value. Secara interpretatif, karena ETR adalah proksi terbalik dari penghindaran pajak, maka peningkatan kepatuhan pajak (ETR tinggi) justru direspon

positif oleh pasar sebagai bentuk transparansi dan reputasi manajemen yang baik. Dalam perspektif teori sinyal, investor menilai perusahaan yang patuh pajak memiliki risiko hukum dan reputasi yang lebih rendah. Temuan ini mendukung penelitian Saputri et al. (2025) dan Saputra (2023), yang menegaskan bahwa integritas pajak menjadi sinyal positif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Audit Quality terhadap Firm Value**

Hasil analisis menunjukkan bahwa audit quality tidak berpengaruh signifikan terhadap firm value (Ho2 diterima). Penggunaan KAP Big Four yang seharusnya menjadi sinyal kredibilitas ternyata tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan pada sampel ini. Hal ini diduga karena investor lebih fokus pada indikator kinerja keuangan langsung dibandingkan reputasi auditor. Hasil ini sejalan dengan temuan Abbas & Zulaecha (2022) yang menyatakan bahwa kredibilitas audit sering kali tereduksi oleh tingginya biaya audit yang dapat membebani profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Asset Growth terhadap Firm Value**

Asset Growth berpengaruh signifikan secara negatif terhadap firm value (Ha3 diterima). Pertumbuhan aset yang agresif justru menurunkan nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa ekspansi aset tersebut dianggap tidak produktif atau membebani efisiensi operasional. Berdasarkan teori sinyal, pertumbuhan aset tanpa diiringi peningkatan profitabilitas ditangkap sebagai sinyal negatif terkait risiko pembiayaan dan inefisiensi manajerial. Temuan ini memperkuat penelitian Fajriah et al. (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang tidak terkendali dapat menurunkan kepercayaan investor.

### **Pengaruh Company Size terhadap Firm Value**

Company Size menunjukkan pengaruh signifikan secara negatif terhadap firm value (Ha4 diterima). Semakin besar ukuran perusahaan, nilai perusahaan justru cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan adanya persepsi pasar terhadap risiko birokrasi, kompleksitas operasional, dan inefisiensi pada perusahaan berskala besar. Meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya melimpah, investor melihatnya sebagai potensi beban manajerial yang tinggi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Eva et al. (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin tingginya nilai perusahaan jika tidak disertai efektivitas pengelolaan.

## **4. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti pengaruh Tax Avoidance, Audit Quality, Asset Growth, dan Company Size terhadap Firm Value pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Hasilnya menunjukkan bahwa Tax Avoidance berpengaruh signifikan namun berdampak negatif karena dianggap menurunkan kepercayaan investor. Audit Quality tidak berpengaruh signifikan. Asset Growth dan Company Size sama-sama berpengaruh negatif, karena pertumbuhan aset yang terlalu cepat dan ukuran perusahaan yang besar dinilai menimbulkan biaya tinggi serta risiko inefisiensi. Implikasinya, investor perlu lebih kritis dalam menilai perusahaan, tidak hanya melihat ukuran atau pertumbuhan aset, tetapi juga efisiensi pajak dan kualitas manajemen. Perusahaan sendiri perlu mengelola pertumbuhan aset dan skala bisnis dengan hati-hati, serta menjaga transparansi agar tetap dipercaya investor. Penelitian ini terbatas pada subsektor makanan dan minuman dengan periode pengamatan singkat dan hanya menggunakan empat variabel. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti profitabilitas, leverage, atau kebijakan dividen, serta memperluas sektor dan periode waktu agar hasil yang didapat lebih maksimal.

## **Referensi**

1. Andrianti, Santi, and Siti Ruhana Dara. 2022. "Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018." 8(4):3716–27.
2. Anggraini, Eva, Rodiarta Maulana, and Malik Muhammad. 2024. "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi ( BEI 2019-2021 )." 10(2):210–23.
3. Arum, Widya Arum, Wahyu Wastam Hidayat, and Supardi Supardi. 2024. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022 )." 2(2):147–61.
4. Darma, Sapta Setia, and Meta Afrilia. 2024. "PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Em." 116–33.
5. Fajriah, Laili Alifatul, Ahmad Idris, and Umi Nadhiroh. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." 7(1):1–12.

6. Ketut, Ni, Utami Dewi, Dewa Ayu, and Eny Wulandari. 2025. "Pengaruh Tax Planning , Tax Avoidance , Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan." 4(2):486–92.
7. Kurnia, Rio, Azwir Nasir, and Yesi Herawati. 2025. "Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit : Analisis Tenure Audit , Reputasi Auditor , Dan Kompleksitas Operasi Determinants of Audit Quality : An Analysis of Audit Tenure , Auditor Reputation , and Operational Complexity."
8. Kusnarti, Alvie, and Setia Ulfah Iswara. 2025. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN."
9. Mayasari, Desy, and Usep Syaipudin. 2023. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , PRICE EARNING RATIO , EARNING PER SHARE , PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 ( STUDI PADA PERUSAHAAN YANG AKTIF TERDAFTAR DALAM." 15(2).
10. Mufliha, Indah Asterina, Indriyani Astuti Nurachman, Fitriana, and Agus Rachmat Santoso. 2024. "Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Literature Review Yang Terindeks Sinta Tahun 2014-." 3(4):542–54.
11. Nurenzi, Aulia Putri Zaafara, and Umaimah. 2025. "FAKTOR PENENTU FINANCIAL DISTRESS : PERAN PROFITABILITAS , LEVERAGE , LIKUIDITAS , ARUS KAS DAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )." 9(2):724–44.
12. Nurfajri, Arifiani Ayu, Surya Dirvi Abbas, and Ervianni Hesty Zulaecha. 2022. "PENGARUH STRUKTUR MODAL , KUALITAS AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN." 1(3):16–30.
13. Puspitaningrum, Asti, and Siti Hanah. 2024. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022 )." 3:180–96.
14. Radja, Dija Herlina Maria. 2025. "Untuk Menjalankan Operasionalnya . Nilai Perusahaan Bertambah Seiring Dengan Peningkatan Jumlah Aset . Pertumbuhan Aset Dapat Diartikan Sebagai Pencatatan Masa Lalu Yang Juga Bisamencerminkan Potensi Keuntungan Di Masa Depan . Semakin Besar Aset , Diharap."
15. Risqi, Melinda, Setya Putri, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2024. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Aset." 8(April):1823–38.
16. Rossa, Putu Ayu Evriella, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, and Ayu Ni Nyoman Suryandari. 2023. "Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan Di BEI 2019-2021." 5(1):88–99.
17. Saputra, Prasetyo. 2023. "THE MODERATING EFFECT OF DIVIDEND POLICY ON THE IMPACT OF TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE (Empirical Study of the Company Index LQ45 Period 2016-2020)." 3(2):100–115. doi: 10.55587/jla.v3i2.92.
18. Saputri, Nanda, Barkah Susanto, and Wawan Sadtyonugroho. 2025. "Pengaruh Tax Planning , Tax Avoidance Dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan." 27–39.
19. Sudirman, Nengsi, Rifqiansyah, and Darmono. 2024. "TRANSEKONOMIKA : Akuntansi , Bisnis Dan Keuangan STUDI LITERATUR : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BURSA EFEK INDONESIA." 4(3):274–84.
20. Tryaswati, Syandra Putri, and Christina Dwi Astuti. 2024. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DENGAN DIMODERASI TEKNOLOGI MEDIA SOSIAL." 5(1).
21. Widodo, Rosaria Rebeca. 2025. *DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS PADA BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )*.
22. Zahro, Nailatuz, Annisa Irza Zahra, and Satul Yulianis Faidhah. 2024. "Pengaruh Perkembangan Pemasukan Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." 2(6):68–75.